

## ABSTRAK

Uji teratogenik pada infusa rimpang pancing (*Costus speciosus* (Koen.) J.E. Smith) dilakukan dengan pemberian peroral pada mencit hamil usia 6-15 hari, pada kadar infusa yang dipakai 1,2% ; 6% ; 12% ; 18% ; 24% dan 30%.

Pengamatan dilakukan dengan pembedahan pada usia kehamilan 19 hari. Dilakukan pengamatan secara visual pada janin yang hidup, cacat, mati dan sisa implantasi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kadar infusa rimpang pancing (*Costus speciosus* (Koen.) J.E. Smith) pada kadar 1,2% sudah memberikan efek teratogenik berupa adanya sisa implantasi. Pada infusa rimpang pancing (*Costus speciosus* (Koen.) J.E. Smith) kadar 6% mulai tampak adanya janin kerdil dan mati.

Pemakaian rimpang pancing sebagai obat antifertilitas sebaiknya tidak lebih dari 1,2% atau 10 gram/50 kg berat badan, agar tidak terjadi efek teratogenik pada perkembangan janin.